

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang terhadap "Analisis Pengaruh *Human Capital* Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kota Pekanbaru" telah memberikan sejumlah kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- A. Dalam konteks analisis logistik biner yang diterapkan pada data tenaga kerja di Kota Pekanbaru, hasil temuan mengindikasikan bahwa pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas pekerja. Hasil ini mengungkapkan bahwa peluang seseorang untuk mencapai tingkat produktivitas yang signifikan lebih tinggi bila mereka memegang tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki tingkat pendidikan rendah (setara dengan atau kurang dari Sekolah Menengah Pertama atau SMP). Dengan kata lain, tingkat pendidikan adalah faktor yang relevan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja di wilayah tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam konteks produktivitas pekerja di Kota Pekanbaru.
- B. Koefisien kesehatan memiliki nilai positif yang signifikan, menunjukkan bahwa peluang seseorang menjadi produktif secara signifikan lebih tinggi ketika mereka berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Hasil ini menegaskan bahwa faktor kesehatan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja di kota tersebut. Tingkat signifikansi yang rendah dalam uji statistik juga menunjukkan bahwa hubungan antara kesehatan dan produktivitas bukanlah kebetulan, melainkan memiliki korelasi yang kuat secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesehatan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru, dan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pekerja dapat berdampak positif pada produktivitas mereka.

- C. Terdapat bukti empiris yang mendukung adanya pengaruh signifikan dari pelatihan (training) terhadap produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa peluang seseorang mencapai produktivitas yang tinggi secara signifikan lebih besar jika mereka telah mengikuti pelatihan. Secara statistik, koefisien pelatihan memiliki nilai positif yang signifikan, menunjukkan hubungan positif antara pelatihan dan produktivitas tenaga kerja. Tingkat signifikansi yang rendah dalam uji statistik juga menegaskan bahwa pengaruh pelatihan terhadap produktivitas bukanlah kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan pekerja dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas mereka di kota tersebut.
- D. Pengalaman kerja berperan signifikan dalam memengaruhi produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa peluang seseorang untuk mencapai tingkat produktivitas yang signifikan lebih tinggi jika mereka memiliki pengalaman kerja sebelumnya dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Koefisien pengalaman kerja memiliki nilai positif yang signifikan, mengindikasikan hubungan positif antara pengalaman kerja dan produktivitas tenaga kerja. Kesimpulan ini diperkuat oleh tingkat signifikansi yang rendah dalam uji statistik, yang menunjukkan bahwa hubungan ini bukanlah kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja memiliki peran yang penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, strategi yang berfokus pada pengembangan pengalaman kerja pekerja dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam meningkatkan produktivitas mereka di kota tersebut.
- E. Putra putri daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yang berada di Kota Pekanbaru. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa peluang seseorang mencapai tingkat

produktivitas yang signifikan lebih tinggi jika mereka berasal dari kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk lokal, atau putra putri daerah, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di kota tersebut. Sebaliknya, pekerja yang berasal dari luar daerah Pekanbaru mungkin menghadapi lebih banyak tantangan dalam mencapai tingkat produktivitas yang sama. Dengan kata lain, identitas sebagai penduduk lokal memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru, yang bisa dianggap sebagai aset positif dalam konteks produktivitas kerja di kota tersebut.

Secara keseluruhan, pendidikan, kesehatan, pelatihan, pengalaman kerja, dan putra putri daerah adalah faktor-faktor penting yang saling terkait dan dapat bersama-sama berkontribusi untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Upaya yang diarahkan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan faktor-faktor ini dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi produktivitas dan keberhasilan suatu organisasi atau perekonomian.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik "Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kota Pekanbaru," terdapat beberapa saran yang dapat diambil menjadi pertimbangan adalah:

- A. Pengaruh spesifik variabel *human capital* : Melakukan analisis lebih mendalam terhadap setiap variabel yang termasuk dalam *human capital*, seperti pendidikan, kesehatan, *training*, pengalaman kerja, dan putra putri daerah. Penelitian dapat memfokuskan pada bagaimana masing-masing variabel secara individu mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan mengidentifikasi peran yang lebih spesifik dari setiap faktor tersebut.
- B. Perbandingan dengan lokasi lain: Melakukan perbandingan antara Kota Pekanbaru dengan kota-kota lain dalam hal pengaruh *human capital* terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang sejauh mana temuan tersebut dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas.

- C. Dampak teknologi dan digitalisasi : Melihat bagaimana perkembangan teknologi dan digitalisasi mempengaruhi hubungan antara *human capital* dan produktivitas tenaga kerja. Penelitian dapat menggali apakah faktor-faktor *human capital* tetap relevan atau ada perubahan dalam dinamika tersebut.
- D. Pengaruh eksternal: Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi hubungan antara *human capital* dan produktivitas, seperti perubahan kebijakan pemerintah, trend ekonomi global, atau kondisi pasar tenaga kerja.

Saran-saran ini dapat membantu melengkapi pemahaman tentang hubungan antara *human capital* dan produktivitas tenaga kerja di Kota Pekanbaru serta mengarahkan penelitian ke arah yang lebih mendalam dan berdampak untuk dikemudian hari.

